



**REVITALISASI PANGGILAN KAUM RELIGIUS DI ERA DIGITAL
DALAM TERANG 2 PETRUS 1:3-7**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Institut Filsafat Dan Teknologi Kreatif Ledalero

Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat

Program Studi Ilmu Filsafat

Oleh:

YOHANES NDEO

NPM: 21.75.7209

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

2025

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Yohanes Ndeo
2. NPM : 21.75.7209
3. Judul Skripsi : Revitalisasi Panggilan Kaum Religius Di Era Digital
Dalam Terang 2 Petrus 1:3-7

4. Pembimbing:

1. Petrus Cristologus Dhogo, S. Fil., M. Th., Lic.

(Penanggung Jawab)

2. Dr. Lukas Jua

3. Ignasius Ledot, S. Fil., Lic.

.....
.....
.....

5. Tanggal Diterima

: 02 April 2025

6. Mengesahkan:

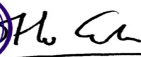
Wakil Rektor I



Dr. Yosef Keladu

7. Mengetahui

Rektor IFTK Ledalero

Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Skripsi

Institut Filsafat Dan Teknologi Kreatif Ledalero

dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian

Dari Syarat-syarat Guna Memperoleh

Gelar Sarjana Filsafat

Program Studi Ilmu Filsafat

Pada 03 Mei 2025

Mengesahkan

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

Rektor



Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI

1. Petrus Cristologus Dhogo, S. Fil., M.Th., Lic.

:

2. Dr. Lukas Jua

:

3. Ignasius Ledot, S. Fil., Lic.

:

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yohanes Ndeo

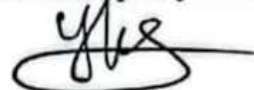
NPM : 21.75.7209

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika di kemudian hari ditemukan kecurangan dan penyimpangan berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledalero, 05 Mei 2025

Yang membuat pernyataan



Yohanes Ndeo

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yohanes Ndeo

NPM : 21.75.7209

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat Dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-Exclusive Royalti-Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul:

**REVITALISASI PANGGILAN KAUM RELIGIUS DI ERA DIGITAL
DALAM TERANG 2 PETRUS 1:3-7**

berserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti *Noneksklusif* ini, Institut Filsafat Dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai milik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di :Ledalero

Pada Tanggal : 05 Mei 2025

Yang Menyatakan



Yohanes Ndeo

ABSTRAK

Yohanes Ndeo. 21.75.7209. **REVITALISASI PANGGILAN KAUM RELIGIUS DI ERA DIGITAL DALAM TERANG 2PTR. 1:3-7**. Skripsi. Program Studi Filsafat, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2025.

Skripsi ini menaruh perhatian besar terhadap panggilan kaum religius di tengah era digital ini. Di tengah era digital ini, pelbagai krisis dalam panggilan kaum religius kerap terjadi sehingga diperlukan pijakan bagi mereka untuk boleh menghidupkan kembali panggilan mereka. Untuk itu, dengan menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan kepustakaan dan refleksi analitis terhadap perikop 2Ptr.1:3-7, penulisan skripsi ini bertujuan untuk: *pertama*, menggali dan merefleksikan lebih dalam perikop 2Ptr. 1:3-7. *Kedua*, mendalami pokok-pokok teologis yang diperoleh dari perikop tersebut dan menjadikannya sebagai pijakan bagi kaum religius untuk dapat mengatasi persoalan yang tengah dihadapi dalam perjalanan panggilannya di era digital ini. Yang menjadi objek tulisan ini ialah hidup seturut panggilan menurut 2Ptr. 1:3-7 dan kehidupan kaum religius di tengah era digital. Wujud penelitiannya adalah kata, kalimat, dan definisi dalam 2Ptr. 1:3-7 yang memiliki hubungannya dengan panggilan kaum religius. Sumber utama tulisan ini adalah Kitab Suci dan pelbagai sumber yang berkaitan dengan kehidupan kaum religius. Selain itu, terdapat pula referensi yang diperoleh dari kamus, buku-buku, jurnal, majalah dan internet sebagai pendukung argumentasi penulis dalam tulisan ini.

Beberapa hal yang mesti dipraktikkan oleh kaum religius di tengah tantangan digital ini seturut wejangan Petrus dalam 2Ptr. 1:3-7 ialah; *pertama*, berusaha untuk lebih mengenal Allah secara lebih dalam melalui pengalaman imannya. Hal ini diwujudkannyatakan melalui kemampuan mereka untuk memanfaatkan dengan sungguh-sungguh kegiatan-kegiatan rohani dalam biara. *Kedua*, harus memiliki kesungguhan, ketekunan, kemampuan menguasai diri dalam perjalanan panggilan mereka agar kesadaran akan panggilan, identitas religius, komitmen terhadap kaul, dan kasih persaudaraan (*agape*) dalam komunitas tetap kuat dan terpelihara. Hal itu diwujudkannyatakan melalui keberanian mereka untuk keluar dari zona isolasi virtual dan berani terlibat aktif dalam kegiatan-kegiatan komunitas. Dengan demikian, pelaksanaan praktis atas wejangan Petrus itu sesungguhnya memberi jaminan pula bagi kaum religius untuk boleh mengambil keputusan yang bebas dan *fair* ketika tengah mengalami krisis panggilan di tengah tantangan era digital ini.

Kata Kunci: Panggilan Kaum Religius, Era Digital, 2Ptr. 1:3-7, dan Revitalisasi Panggilan.

ABSTRACT

Yohanes Ndeo. 21.75.7209. **REVITALIZING THE VOCATION OF RELIGIOUS IN THE DIGITAL AGE IN THE LIGHT OF 2 PETER 1:3-7.** Thesis. Philosophy Study Program, Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology, 2025.

This thesis pays great attention to religious vocations in the midst of this digital era. In the midst of this digital era, various crises in religious vocation often occur, so that a foothold is needed for them to be able to revive their vocations. For this reason, by using a qualitative method with literature approach and analytical reflection of passage 2 Peter 1:3-7, the objectives of writing this thesis are; *first*, to explore and reflect more deeply on the passage 2 Peter 1:3-7. *Second*, to explore the theological points that can be taken from the passage and make it a foothold for religious to be able to overcome the problems that are being faced in the course of their vocation in this digital era. The object of this research is living according to vocation according to 2 Peter 1:3-7 and religious life in the midst of digital era. The form of research is the words, sentences, and definitions in 2 Peter 1:3-7 related to the religious life of vocations. The main sources of this thesis are the Holy Bible and various sources related to the life of religious people. In addition, there are also references obtained from dictionaries, books, journals, magazines, and the internet to support the author's arguments in this thesis.

Therefore, some thing that must be practiced by religious in the midst of the challenges of this digital era according to Peter's advice are; *first*, making effort's to know God more deeply through experiences of faith. This is manifested through their ability to take full advantage of spiritual activities in the community. *Second*, they must have the determination, perseverance, self-control, in their vocational journey so that their sense of vocation, religious identity, commitment to vows, and fraternal love (*agape*) in the community remain strong and nurtured. This is manifested through their courage to get out of the virtual isolation zone and dare to be actively involved in community activities. Thus, the practical implementation of Peter's advice actually guarantees that religious can also make free and fair decisions when experiencing a vocation crisis in the midst of the challenges of this digital era.

Keywords: The vocation of religious, the digital age, 2 Peter 1:3-7, and the revitalization of vocations.

PENGANTAR

Totus tuus ego sum, et omnia mea tua sunt (Seluruh diriku dan kepunyaanku menjadi milik-Mu). Ungkapan ini merupakan ekspresi penyerahan diri dari St. Louis de Monfort kepada Tuhan melalui perawan Maria. Penyerahan diri bukan berarti putus asa dan tak berdaya melainkan sebuah sikap tanggung jawab terhadap panggilan Allah dari pihak manusia. Hal ini merujuk pada keberanian manusia untuk meninggalkan segala kepunyaan duniawi agar panggilannya untuk mengikuti Kristus tidak boleh terpengaruh oleh situasi apapun. Dalam konteks kehidupan religius, ungkapan itu mengafirmasi bahwa segala bentuk kepunyaan (kemewahan, kenikmatan, dan kebebasan) yang melekat dalam diri kaum religius terlebih khususnya di zaman digital ini tidak mesti menjadi penghambat bagi perjalanan panggilan mereka. Kegagalan kaum religius untuk bersatu dengan Tuhan sepenuhnya khususnya di era digital ini ialah pertama-tama karena adanya ketidakmampuan dalam mengatur dan mengolah kepunyaan yang mereka miliki. Tidaklah heran bila realitas demikian mengaburkan pandangan kaum religius untuk berani mengikuti Yesus sepenuhnya, sebab peluang yang ditawarkan di era digital ini dapat menegaskan kepunyaan semacam itu apabila kearifan dan kebijaksanaan dalam proses digitalisasi tidak diperhatikan dengan sebaik mungkin. Dengan demikian, krisis panggilan di era digital ini pun dapat terjadi.

Bertolak dari realitas buram semacam itu, penulis menghadirkan karya tulis dengan judul “Revitalisasi Panggilan Kaum Religius di Era digital dalam Terang 2Ptr. 1:3-7”. Tulisan ini seyogianya dapat menjadi pijakan bagi kaum religius untuk semakin memaknai dan menyadari dirinya sebagai orang yang dipanggil dan dikhususkan oleh Allah untuk menjadi pelayan-Nya. Penulis menyadari bahwa era digital menghadirkan peluang sekaligus pula tantangan yang dapat menimbulkan pelbagai krisis bagi kehidupan kaum religius. Oleh karena itu, beberapa wejangan dalam 2Ptr. 1:3-7, amat urgen dihidupi dan dipraktikkan oleh kaum religius sebagai upaya merevitalisasi panggilannya di tengah tantangan era digital ini. Dengan demikian, adanya pelbagai usaha praktis memungkinkan keluhuran panggilan kaum religius tetap terpelihara seiring perkembangan zaman.

Sadar bahwa penulisan karya tulis ini bukan karena usaha penulis semata melainkan karena daya kekuatan Roh dan cinta-Nya, akhirnya pertama-tama, penulis memanjatkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa karena berkat dan anugerah-Nya yang tak berkesudahan, proses penulisan karya tulis ini berjalan baik seturut rencana dan kehendak-Nya. Selain itu, karya tulis ini dapat diselesaikan karena bantuan dan dukungan dari pelbagai pihak dengan caranya masing-masing. Oleh karena itu, patutlah penulis mengucapkan banyak terima kasih: *Pertama*, kepada Pater Petrus Cristologus Dhogo, S. Fil., M. Th., Lic., SVD., yang telah bersedia menerima permintaan penulis untuk menjadi pembimbing karya tulis ini. Terima kasih atas kesetiaan, kesabaran, dan daya juangnya yang begitu besar untuk mendampingi dan menuntun penulis dalam proses penyelesaian karya tulis ini baik melalui doa maupun pelbagai diskusi dan motivasinya. *Kedua*, kepada Pater Dr. Lukas Jua, SVD., yang dengan senang hati telah bersedia menjadi penguji karya tulis ini. Terima kasih atas masukan, kritikan dan saran yang diberikan selama ujian guna penyempurnaan karya tulis ini. *Ketiga*, kepada lembaga pendidikan Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero yang sudah menyiapkan buku-buku di perpustakaan sebagai sarana dan prasarana untuk memudahkan penulis dalam menyelesaikan karya tulis ini.

Keempat, kepada kongregasi Serikat Panggilan Ilahi (*Vocationist Fathers Indonesia*) yang telah menerima dan memberikan banyak ruang dan waktu bagi penulis untuk belajar di IFTK Ledalero; P. Mikhael Mberong, SDV., (Alm), P. Dionisius Dotan Tunti, SDV., P. Paulus Bau Mau, SDV., P. Anselmus Meze Nai, SDV., P. Marselinus Abur, SDV., P. Philipus Ardi Nandos, SDV., dan P. Sesarius Feby Pajang, SDV., selaku formator yang selalu setia mengasuh, mengasih, membina, mendukung, memotivasi hingga mengarahkan penulis dalam proses penyelesaian karya tulis ini. *Kelima*, kepada teman seangkatan dan sesama saudara dalam komunitas yang telah setia mendukung penulis baik melalui doa, ide-ide yang cemerlang, motivasi maupun ocehan dan gurauan yang konstruktif dalam proses penyelesaian karya tulis ini.

Keenam, kepada kedua orang tua dan saudara-saudari tercinta; bapak Thomas Tola (Alm), ibu Yohana Gona (Alm), kakak Adrianus Tibo, kakak

Fransiska Prodentina Gidha, kakak Maria Fatima Banda, kakak Honisantia Seso, kakak Andreas Naga dan adik Floriana Kristina Jombu serta keluarga besar yang selalu setia mendoakan dan mendukung penulis dalam proses penyelesaian karya tulis ini. *Ketujuh*, kepada para penderma dan semua pihak yang tidak sempat disebutkan namanya dalam karya tulis ini, yang juga mendukung dan membantu penulis dalam proses penyelesaian karya tulis ini.

Akhirnya, penulis menyadari pula bahwa karya tulis ini masih memiliki kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, pelbagai kritik, masukan, usul dan saran yang bersifat konstruktif dari berbagai pihak amat diperlukan guna menyempurnakan karya tulis ini.

Holy Family Vocationary, 4 Maret 2025



Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL.....	ii
LEMBARAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 LATAR BELAKANG PENULISAN	1
1.2 RUMUSAN MASALAH.....	5
1.3 TUJUAN PENULISAN	5
1.4 METODE PENULISAN	6
1.5 SISTEMATIKA PENULISAN	6
BAB II KEHIDUPAN KAUM RELIGIUS DI TENGAH ERA DIGITAL .	8
2.1 MENGENAL KAUM RELIGIUS DALAM GEREJA KATOLIK.....	8
2.2 KAUM RELIGIUS DALAM PANDANGAN KONSILI VATIKAN II	9
2.2.1 Mengikuti Yesus Secara Radikal (<i>Following Of Christ</i>).....	9

2.2.2 Menghayati Nasihat-Nasihat Injili (<i>Evangelical Counsels</i>).....	10
2.2.2.1 Kaul Kemurnian Sebagai Ekspresi Manusia Untuk Berpartisipasi Dalam Kerajaan Allah.	10
2.2.2.2 Kaul Kemiskinan Sebagai Ekspresi Manusia Untuk Menemukan Kerajaan Allah Di Dunia Konkret	11
2.2.2.3 Kaul Ketaatan Sebagai Ekspresi Manusia Untuk Melaksanakan Kerajaan Allah Secara Sempurna	12
2.3 CIRI KHAS KAUL KEBIARAAN	13
2.3.1 Kaul Sebagai Dasar Hidup Religius.....	13
2.3.2 Kaul Sebagai Konsekrasi	14
2.4 Sekilas Sejarah Hidup Religius	17
2.4.1 Periode Kehidupan Para Rasul	17
2.4.2 Periode Kehidupan Para Pertapa Di Padang Gurun.....	18
2.4.3 Periode Mulainya Kehidupan Membiara	19
2.4.4 Periode Munculnya Ordo-Ordo Pengemis	19
2.4.5 Periode Konflik Dan Pemulihan	20
2.5 FUNGSI HIDUP RELIGIUS	21
2.5.1 Menjadi Model Yang Produktif Di Tengah Tuntutan Zaman.....	21
2.5.2 Memiliki Kreativitas Dalam Menanggapi Tantangan Zaman.....	22
2.5.3 Menjadi Saksi Hidup Komunitas Di Tengah Dunia	23
2.6. REALITAS KAUM RELIGIUS DI ERA DIGITAL	24
2.6.1 Sekilas Tentang Era Digital Dan Karakteristiknya	24

2.6.1.1 Perolehan Informasi Yang Berlimpah Namun Tanpa Filter	25
2.6.1.2 Model Relasi Yang Bebas Secara Virtual Namun Miskin Secara Real..	25
2.6.1.3 Perolehan Pengetahuan Yang Cepat Namun Dangkal	26
2.6.1.4 Linguistik Yang Baru Namun Tidak Baku	26
2.6.1.5 Ketersingkapian Privasi Namun Merusak Kedaulatan Pribadi	26
2.6.2 Membaca Realitas Kaum Religius Di Tengah Era Digital	27
2.6.2.1 Realitas Kepribadian	27
2.6.2.2 Realitas Spiritual	28
2.6.2.3 Realitas Akademis.....	29
2.6.2.4 Realitas Pastoral Dan Komunitas.....	30
2.7 KESIMPULAN	31
BAB III HIDUP SESUAI PANGGILAN MENURUT 2PTR. 1:3-7.....	32
3.1 PENGARANG DAN WAKTU PENULISAN SURAT 2PTR.....	32
3.2 STRUKTUR UMUM SURAT 2 PTR.	35
3.2.1 Bagian Pembukaan (2Ptr. 1:1-2).....	35
3.2.2 Bagian Pertama (2Ptr. 1:3-21).....	35
3.2.3 Bagian Kedua (2Ptr. 2:1-22)	36
3.2.4 Bagian Ketiga (2Ptr. 3:1-16).....	36
3.2.5 Bagian Penutup (2Ptr. 3:7-18).....	37
3.3 WEJANGAN HIDUP SESUAI PANGGILAN DALAM PERIKOP 2PTR. 1:3-7	37
3.3.1 Perikop 2Ptr. 1:3-7	37

3.3.2	Pembagian Teks 2Ptr. 1:3-7	38
3.3.2.1	Ayat 3-4: Pemaknaan Akan Panggilan Allah.....	38
3.3.2.2	Ayat 5-7: Praksis Pemeliharaan Kesucian Panggilan	39
3.3.3	Konteks	39
3.3.4	Menafsir Perikop 2Ptr. 1:3-7.....	40
3.3.4.1	Ayat 3.....	41
3.3.4.2	Ayat 4	42
3.3.4.3	Ayat 5.....	44
3.3.4.4	Ayat 6.....	45
3.3.4.5	Ayat 7.....	47
3.3.5	Tema-Tema Penting Teologis Dari Perikop 2Ptr. 1:3-7	49
3.3.5.1	Panggilan Allah Menuntut Sebuah Kesadaran Yang Mendalam Dari Pihak Manusia.....	49
3.3.5.2	Panggilan Allah Menuntut Kedewasaan Iman Dari Setiap Pribadi Manusia	50
3.3.5.3	Panggilan Allah Menuntut Sebuah Komitmen Dari Setiap Pribadi Manusia	50
3.3.5.4	Panggilan Allah Menuntut Adanya Kebijaksanaan Manusia	51
3.3.5.5	Panggilan Allah Amat Terpelihara Melalui Pengalaman Hidup Bersama.....	52
3.4	KESIMPULAN	53
BAB IV REVITALISASI PANGGILAN KAUM RELIGIUS DI ERA DIGITAL DALAM TERANG 2PTR.1:3-7.....		55
4.1	REALITAS UMAT KRISTEN PURBA	55

4.1.1 Masalah Iman: Menyangkal Kristus Sebagai Penebus	55
4.1.2 Masalah Moral: Cara Hidup Yang dikuasai Oleh Hawa Nafsu	56
4.1.3 Masalah Persaudaraan: Mencari Keuntungan Pribadi Dalam Komunitas Kristen	58
4.2 MENELAAH BEBERAPA ASPEK YANG MEMPENGARUHI KEHIDUPAN PANGGILAN RELIGIUS DALAM TERANG 2PTR.1:3-7.58	
4.2.1 Aspek Spiritual.....	59
4.2.2 Aspek Moralitas	59
4.2.3 Aspek Intelektual	60
4.2.4 Aspek Komunitas	61
4.3 MEMBACA SEBAB TERCIPTANYA KRISIS PANGGILAN KAUM RELIGIUS DI ERA DIGITAL DALAM TERANG 2PTR. 1:3-7	61
4.3.1 Kemerosotan Iman: Dangkalnya Pengalaman Akan Allah.....	62
4.3.2 Kemerosotan Moral: Hawa Nafsu Yang Cenderung Kuat Versus Kaul Kebiasaan.....	63
4.3.3 Persoalan Jati Diri: Lunturnya Identitas Sebagai Seorang Religius.....	66
4.3.4 Persoalan Pengetahuan: Perolehan Pengetahuan Yang Bebas dan Tidak Valid	68
4.3.4 Persoalan Komunitas: Kehidupan Persaudaraan Yang Kurang Kondusif .	69
4.4 RELEVANSI WEJANGAN PETRUS DALAM 2PTR. 1:3-7 BAGI UPAYA REVITALISASI PANGGILAN KAUM RELIGIUS DI ERA DIGITAL ..	70
4.4.1 Memiliki Kesadaran Akan Panggilan Sebagai Seorang Religius	71
4.4.2 Memiliki Kedewasaan Iman	72
4.4.3 Memelihara Komitmen Terhadap Janji Yang Telah Diikrarkan.....	73

4.4.4 Memiliki Kebijaksanaan Dan Kebajikan Dalam Berpengetahuan.....	75
4.4.5 Memelihara Identitas Sebagai Seorang Religius Di Era Digital	76
4.4.6 Memelihara Kasih Persaudaraan Dalam Komunitas.....	77
4.5 KESIMPULAN.....	79
BAB V PENUTUP.....	82
5.1 KESIMPULAN	82
5.2 USUL DAN SARAN	84
DAFTAR PUSTAKA.....	87